

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penulis melakukan penelitian di SD Negeri 1 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen, penulis dalam menjalankan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi pada guru pendidikan agama Islam di dalam kelas V dan kegiatan pembinaan siswa di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian guru pendidikan agama Islam dan informannya kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas V. Selain itu, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto saat berada di lokasi penelitian. Peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis sesuai dengan fakta yang telah didapatkan. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata dalam tulisan maupun lisan yang dilakukan peneliti dari sumber data.

Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar belakang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan, tetapi dilakukan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai

metode yang ada.¹ Menurut Bogdan & Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, kata-kata tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang asli yang terjadi secara alamiah adanya, bukan hanya sebatas sebuah ucapan atau kata-kata saja, tetapi fenomena yang terjadi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dengan mengamati perilaku yang terlihat secara nyata. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas V SD Negeri 1 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang akan dikumpulkan oleh peneliti nantinya akan mengambil data dari kata-kata ataupun gambar. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh selama terjun di lapangan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Desain deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan

¹) Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif*, cet kesatu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).hal. 85.

²) Harmoko dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, cet kesatu, (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hal. 19.

menginterpretasikan objek apa adanya.³ Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi yang ada dan untuk mendeskripsikan fakta dan peristiwa yang sistematis dan tepat. Hal tersebut didasarkan pada keadaan dan konteks masalah penelitian yaitu peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas V SD Negeri 1 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah SD Negeri 1 Prigi, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Kelas V SD Negeri 1 Prigi, Wali Siswa dan Siswa SD Negeri 1 Prigi Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan informasi dari lapangan agar hasil penelitian bermanfaat dan dapat menjadi teori baru atau penemuan baru.⁴ Adapun teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Kartono pengertian observasi adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial

³) Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

⁴) Umar Sidiq & Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, cet kesatu, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hal. 58.

ataupun gejala psikis dengan pengamatan dan pencatatan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti, tetapi peneliti melakukan pengamatan yang meliputi kegiatan siswa dengan pembinaan akhlak.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode asesmen yang digunakan untuk mendapatkan informasi data dari seorang individu dengan adanya interaksi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan (*face to face*). Interaksi dilakukan dengan cara tanya jawab untuk dapat menangkap ide atau pemahaman tetapi juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi yang dimiliki oleh informan.⁶ Demikian yang menjadi informan atau sumber data pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, wali siswa dan siswa kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Dokumentasi yaitu proses pengumpulan suatu data yang dilakukan dengan cara mencatat data informasi yang sudah ada.⁷ Data dokumen ini berupa buku harian, notulen rapat maupun foto. Metode ini digunakan untuk mengetahui historis, peninggalan arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang peneliti dapatkan

⁵) Imam Gunawa, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet kesatu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.143.

⁶) Shandra Artha Lyan, *Op. Cit.* hal. 53.

⁷) Leon Andreili Abdillah, *Metode Penelitian dan Analisis Data*, cet kesatu, (Cirebon: Insania, 2021), hal 180.

dalam penelitian seperti profil sekolah, sejarah sekolah, data guru data siswa, foto dan dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap dari data observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman, model analisis data ini pada dasarnya didasari pada paradigma positivis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data dikumpulkan untuk jangka waktu tertentu. Apabila jawaban yang telah diajukan belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu untuk memperoleh informasi yang dianggap dapat dipercaya. Miles dan Huberman merekomendasikan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai selesai agar data terpenuhi.⁸

Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, semakin lama penelitian berlangsung di lapangan, volume data akan menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal penting, memusatkan perhatian hal-hal yang hakiki, mencari tema dan pola serta menghilangkan hal-hal yang tidak

⁸⁾ Umar Sidiq & Miftakhul Khoiri, *Op. Cit.*, ha. 77.

⁹⁾ Umar Sidiq & Miftakhul Khoiri. *Op. Cit.*, hal 78.

perlu. Data yang direduksi ini memberikan gambaran jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif, informasi ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dll. Namun, dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan deskripsi singkat, hubungan antar kategori dll. Penyajian materi memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi, perencanaan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung langkah selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya. Selain itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga akan menjadi jelas pada pemeriksaan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah derajat ketetapan antara data menjadi objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁰ Pendekatan penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal yang paling penting dari sifat suatu barang berupa kejadian ataupun fenomena atau gejala siswa yang dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹¹ Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan pada penelitian ini seperti triangulasi, ketekunan pengamatan, dan kecukupan referensi. Adapun penjelasan ketiga teknik tersebut sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu, yang lain di luar data untuk mengecek atau membandingkan terhadap data tersebut, triangulasi dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber lain. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik atau metode yang berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik

¹⁰ Sugiono, *Metode Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2014), hlm 14.

¹¹ Nurmajidah, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di MTs ar Ridho Tanjung Mulia (UIN Medan, 2017). Hlm 55.

pengumpulan data tersebut di atas sama atau berbeda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sejenis atau sumber data lain yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data dengan hasil observasi dengan wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi
- c. Membandingkan persepsi seseorang dengan pendapat orang lain.

2. Ketentuan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketentuan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.¹²

3. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi dan dapat menguji serta mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang

¹²⁾ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti gambar, video di lapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian di lapangan.¹³

¹³⁾ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 259.